



## **Literasi Digital pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Sobali Resoe di Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang**

**Andi Sawe RI Ezzo<sup>1</sup>, Nurdiana<sup>2</sup>, Muhlis<sup>3</sup>, Andi Izzatulfidah<sup>4</sup>,  
Andi Aris Mattunruang<sup>5</sup>**

<sup>1,3,4,5</sup>Universitas Patempo

<sup>2</sup>Universitas Negeri Makassar

Email : andisaweriesso@stie-pi.ac.id

### **Abstract:**

*Kecamatan Kulo adalah sebuah kecamatan yang terdapat di kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan. Kecamatan Kulo memiliki potensi sumber daya yang cukup memadai untuk peningkatan pendapatan masyarakatnya salah satunya adalah tanaman hortikultura. Di kecamatan ini, sudah banyak masyarakat yang menggunakan smartphone, namun masih banyak masyarakat yang belum mampu memanfaatkan media tersebut dengan cerdas. Khususnya pada KWT Sobali Resoe tantangan yang dihadapi oleh KWT Sobali Resoe adalah bagaimana cara untuk menyampaikan informasi produk ini melalui proses digital marketing yang efektif dan efisien serta bagaimana mengetahui kepada siapa produk tersebut akan ditawarkan. Inilah mengapa tim pelaksana dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pendampingan penguatan ilmu pengetahuan dalam program literasi digital secara mengkhusus untuk produk hortikultura KWT Sobali Resoe. Metode yang digunakan pada pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan menggunakan Metode Ceramah, Demonstrasi, dan Diskusi. Hasil dari program ini peserta mampu merancang strategi digital marketing sesuai standar.*

### **Pendahuluan**

Indonesia merupakan salah satu negara agraris. Banyak macam tanaman yang dapat dibudidayakan di Indonesia, salah satunya adalah tanaman hortikultura. Tanaman hortikultura merupakan tanaman yang sangat dibutuhkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral. Tanaman hortikultura dibutuhkan setiap saat dengan jumlah yang banyak dan kualitas yang baik harga terjangkau dan aman dikonsumsi. Tanaman hortikultura dibutuhkan setiap saat dengan jumlah yang banyak dan kualitas yang baik harga terjangkau dan aman dikonsumsi. Produk hortikultura merupakan salah satu komoditi pertanian yang mempunyai potensi serta peluang untuk dikembangkan sehingga menjadi produk unggulan yang mampu meningkatkan kesejahteraan petani di Indonesia, baik produk hortikultura yang tergolong produk buah-buahan, sayur-sayuran, obat-obatan maupun tanaman hias (Usman, 2021).

Dengan perkembangan teknologi dan informasi kian hari sangat cepat yang membawa beragam dampak baik positif maupun negatif. Indonesia juga memperoleh dampak dari perkembangan ini dimana pengguna internet juga semakin mengalami peningkatan (Ferdinandus & Khwuta, 2022). Perkembangan teknologi digital menciptakan inovasi baru berupa bisnis berbasis internet atau yang dikenal dengan istilah sistem online. Namun penggunaan e-marketing di sektor pertanian masih belum



sepesat sektor non pertanian. Petani yang mengakses internet masih sangat sedikit. Hal ini mengindikasikan penggunaan internet bagi pelaku bisnis pertanian atau petani masih jarang digunakan. Padahal potensi sektor pertanian untuk dikembangkan dalam bentuk e-marketing cukup besar. Berdasarkan jenis barang, pangan dan produk pangan menempati posisi paling sering dibeli masyarakat (Fharaz et al., 2022).

Sebagai pelaku usaha di tuntut untuk mampu dalam memahami dan mengevaluasi sebuah informasi yang mereka terima. Kemampuan menerima sebuah informasi tersebut tentunya juga diimbangi dengan kemampuan untuk menelusur dan mengidentifikasi informasi yang diterima terutama dalam bentuk digital atau yang disebut dengan kemampuan literasi digital (Zahro, n.d.)

Kecamatan Kulo merupakan sebuah desa yang terletak di Kabupaten Sidenreng Rappang Propinsi Sulawesi Selatan, yang memiliki banyak potensi sumber daya alam yang beragam dan penduduk memiliki mata pencaharian sebagai petani dan peternak. Di Kecamatan Kulo ini terdapat Kelompok Tani yang dikenal dengan nama KWT Sobali Resoe yang memiliki mata pencaharian sebagai petani hortikultura dengan golongan sayur-sayuran seperti kangkung, sawi, dan kacang panjang. Masyarakat di Kecamatan Kulo ini kebanyakan sudah mengenal teknologi dan memiliki gadget. Dengan tingkat Pendidikan yang Sebagian besar masih didominasi oleh SD dan SMP maka ada ketakutan terhadap merebaknya penggunaan teknologi kearah yang negatif. Untuk saat sekarang mereka rata-rata memanfaatkan gadget hanya untuk SMS, WA dan facebook. Oleh karena itu pentingnya memberikan pendampingan penguatan ilmu pengetahuan dalam program literasi digital secara mengkhusus untuk produk hortikultura KWT Sobali Resoe.

Literasi digital menjadi keterampilan dasar penting yang harus dimiliki oleh setiap pelaku usaha pertanian untuk menghadapi persaingan di dunia modern. Literasi digital merupakan hal yang sama pentingnya dengan membaca, menulis, berhitung, dan disiplin ilmu lainnya (Fharaz et al., 2022).. Literasi media digital terutama bagi ibu-ibu KTW Sobali Resoe perlu dilakukan dan kegiatan ini harus dilakukan seperti halnya penyuluhan yang secara rutin diselenggarakan agar terjadi peningkatan kemampuan bagi mereka untuk mengakses media digital.

Media digital banyak diakses masyarakat namun mereka tidak mampu memanfaatkan media tersebut supaya lebih bermanfaat. Masyarakat sebagai pengguna media diharapkan dapat berdaya ketika harus berhadapan dengan perkembangan media yang sangat gencar dengan berbagai konten yang dapat membawa dampak negatif bagi masyarakat (Setyowati, 2021). Untuk itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat penting dilakukan pada masa sekarang.

Adapun masalah dalam penelitian ini berdasarkan dari peristiwa di atas adalah pengetahuan masyarakat khususnya KWT Sobali Resoe terkait dengan literasi digital, sehingga potensi usaha dalam penyampaian informasi produk belum dimanfaatkan



secara optimal. Sasaran dari Pengabdian Masyarakat ini adalah KWT Sobali Resoe yang ini meningkatkan pengetahuan mereka terkait dengan literasi digital.

## Metode

Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema peningkatan pemahaman literasi digital di Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang ini yaitu Ceramah, Demonstrasi, dan Diskusi. Ceramah dan Diskusi dilakukan sebelum kegiatan dimulai, sehingga ada koordinasi antara kelompok kerja Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan masyarakat. Kemudian kelompok PKM akan melakukan sosialisasi peningkatan literasi digital baik dari segi teori dan teknis. Pada kegiatan peningkatan literasi digital masyarakat diajarkan bagaimana mengolah sumber daya alam, meningkatkan potensi usaha yang lebih kreatif, pelatihan analisis kelayakan usaha hingga cara memasarkan produk. Suatu metode dan rancangan khusus harus direalisasikan untuk menjawab permasalahan mitra yang sedang terjadi.

## Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berjudul literasi digital pada kelompok wanita tani (KWT) Sobali Resoe di Kecamatan Sidenreng Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang. Kegiatan meliputi persiapan internal, pelaksanaan kegiatan inti, penyuluhan/ ceramah oleh pemateri yang didukung oleh peralatan laptop dan lcd projector. evaluasi program, penyusunan laporan, seminar dan penyerahan laporan hasil kegiatan.



*Gambar 1. Acara penyuluhan/ceramah*

Dalam penyuluhan ini, dijelaskan secara langsung tahapan-tahapan proses pembuatan tanaman hortikultura melalui kegiatan yang diikuti oleh peserta pelatihan dengan bersemangat dan penuh antusiasme. Dalam pelatihan ini inti kegiatan adalah



KWT Sobali Resoe diberikan pemahaman terkait dengan pentingnya literasi digital untuk pemasaran produk dan analisis finansial untuk menilai kelayakan usaha. Seluruh materi pelatihan dapat menjadi bekal bagi untuk mengembangkan literasi digital untuk produk hortikultura KWT Sobali Resoe dan meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat.

Setelah selesai penyuluhan/ ceramah, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dimana ada 3 peserta yang bertanya tentang mengapa penting literasi digital di masyarakat, dampak-dampak negative dan tindakan cepatnya untuk mengatasinya serta apa saja yang perlu dipersiapkan dalam era industri 4.0 ini. Semua peserta kegiatan begitu tertib mengikuti sampai selesai. Hal ini menunjukkan bahwa ada sinyal positif untuk dilanjutkan dengan pemberdayaan desa dalam mengekspos semua sumber daya dan hasil pertanian, perkebunan dan peternakan untuk peningkatan pendapatan melalui digitalisasi marketing.

Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) secara keseluruhan dapat dilihat dari beberapa komponen sebagai berikut:

#### 1. Ketercapaian Keikutsertaan Peserta

Keikutsertaan peserta selama kegiatan sangat baik, hal ini terlihat dari keterlibatan masyarakat diantaranya Petani ibu ibu KWT Sobali Resoe. Setiap kegiatan yang dilaksanakan agar peserta dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan. Agar pengetahuan yang diberikan dapat benar-benar didapatkan.

#### 2. Ketercapaian Tujuan

Ketercapaian tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat dinilai baik. Dimana selama dalam proses kegiatan ini tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi digital dan bagaimana menghasilkan produk yang layak jual meningkat dan tingkat pemahaman tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk dapat memperkenalkan produk.

#### 3. Ketercapaian Pemahaman Materi Yang Diberikan

Materi yang diberikan oleh tim PkM dan pembimbingan langsung dilapangan sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan program kerja serta target yang telah ditetapkan. Pemilihan materi ditetapkan setelah melakukan tahapan persiapan dengan cara survey akan kebutuhan dari masyarakat khususnya anggota KWT Sobali Resoe di Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang.

#### 4. Kemampuan Peserta dalam Mengikuti Setiap Proses Kegiatan

Kemampuan masyarakat khususnya anggota KWT Sobali Resoe di Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang dalam kegiatan ini dinilai baik, dimana antusiasme masyarakat dalam mengikuti setiap kegiatan telah dirancang responsif. Dukungan dari pemerintah daerah setempat dalam hal ini kepala Desa dan Tokoh masyarakat telah memberikan dukungan penuh. Masyarakat tidak segan untuk bertanya kepada pemateri apabila ada hal-hal yang tidak dimengerti. Secara keseluruhan kegiatan Pengabdian



kepada Masyarakat (PkM) di Desa Tanakaraeng yang menjadi sasaran utama dapat dinilai berhasil.

## **Kesimpulan**

Setelah menyelesaikan kegiatan peningkatan pemahaman literasi digital yang dilaksanakan pada Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Literasi digital merupakan sebuah hal yang positif untuk terus dilaksanakan di desa lainnya. Melalui literasi digital, masyarakat khususnya anggota KTW Sobali Resoe dikenalkan dan diingatkan penggunaan smartphone/gadget untuk dapat menggunakan secara positif sehingga tidak merugikan orang lain. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini sangat baik dilaksanakan dan disambut baik oleh warga masyarakat anggota KWT Sobali Resoe Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang. Harapan masyarakat kedepannya tetap didampingi untuk pemberdayaan desa kearah yang lebih baik seperti memperkenalkan hasil-hasil sumber daya alam melalui digital marketing.

## **Daftar Referensi**

- Ferdinandus Lidang Witi, Y. D. D. Y. K. (2022). Peningkatan Pemahaman Literasi Digital pada Masyarakat di Desa Nggolonio Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(08), 992–996.
- Fharaz, V. H., Kusnadi, N., & Rachmina, D. (2022). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Literasi E-Marketing Pada Petani. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 10(1), 169–179.
- Setyowati, Y. (2021). Literasi Media Digital untuk Pendampingan Anak bagi Ibu-Ibu Dusun Jodog Desa Gilangharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul. *Journal of Community Development & Empowerment*, 1(2), 59–69.
- Usman, S. (2021). Penguatan Ketahanan Masyarakat dalam Menghadapi Era New Normal melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna Bidang Pertanian. *Seminar Nasional Pengabdian Fakultas Pertanian UNS*, 1(1), 24–31.
- Zahro, E. K., & Mahasiswa. (n.d.). Kemampuan Literasi Digital untuk Meningkatkan Keuntungan Usaha pada Kalangan Pelaku Usaha Skala Kecil di Kota Surabaya. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>